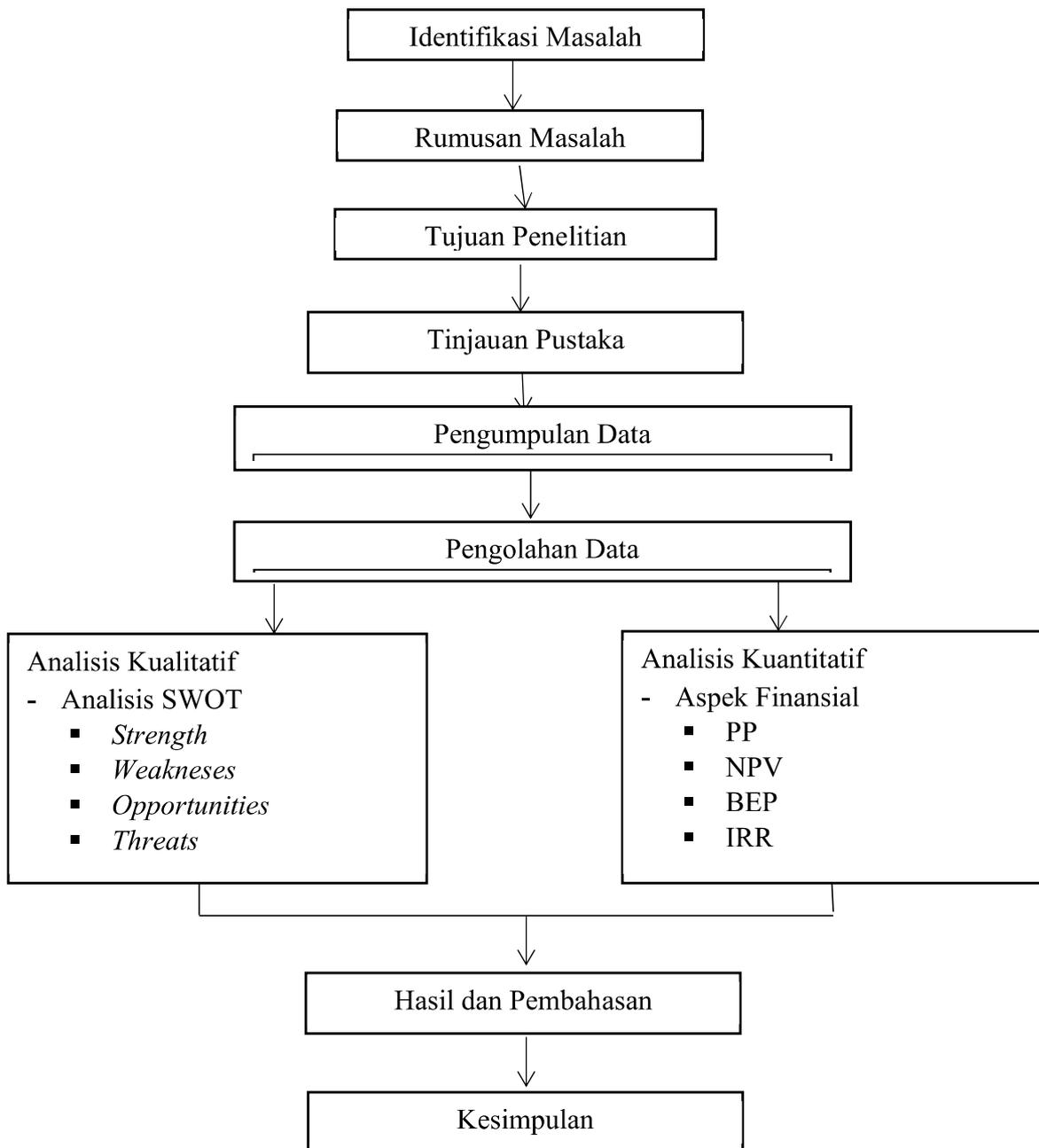


BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3.1. Desain Penelitian

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Independen (X)

Tenaga kerja laundry merupakan variabel bebas penelitian. Hal ini mencakup elemen-elemen yang digunakan dalam industri pencucian, seperti masalah keuangan, produksi, administrasi, dan hukum.

3.2.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan Pengembangan Bisnis. Pengembangan bisnis dapat mencakup pertumbuhan pendapatan, perluasan layanan, penetrasi pasar yang lebih luas, atau pembukaan cabang baru.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Bisnis DOC *Laundry* Batam merupakan populasi dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Sampel jenuh digunakan untuk memilih sampel. Ketika seluruh Sampel dari populasi umum diambil, dan metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai sampling jenuh digunakan. Sensus mencakup populasi yang besar, namun pengambilan sampel Keduanya menggunakan populasi, namun jenuh menggunakan populasi yang sangat kecil yang lengkap sebagai sampel. Beginilah perbedaan pengambilan sampel jenuh dari sensus.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam meneliti perkembangan usaha Doc Laundry di Batam Menerapkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif bersamaan dengan metodologi studi kasus,

berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara mendalam dengan pemilik, manajer, dan karyawan untuk mengumpulkan data kualitatif tentang kondisi bisnis, penilaian prestasi kerja, dan kompetensi karyawan.

b. Kuesioner:

Pelanggan diberi kuesioner untuk diisi guna mengukur seberapa puas mereka dengan penawaran DOC Laundry.

c. Observasi:

Observasi langsung di lokasi operasional DOC *Laundry* untuk memahami proses bisnis dan kualitas layanan yang diberikan.

d. Dokumentasi:

Pengumpulan data sekunder dari dokumen internal perusahaan, seperti laporan keuangan, laporan penilaian kinerja, dan data absensi karyawan.

3.5 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan pendekatan analisis data untuk mengolah data yang telah dikumpulkannya mengenai subjek penelitiannya. Metode pengolahan data kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini.

a. Analisis Kualitatif

Analisis SWOT merupakan analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis SWOT adalah teknik untuk mengevaluasi peluang, ancaman, kelemahan, dan kekuatan suatu organisasi atau perusahaan. Analisis SWOT berguna dalam mengidentifikasi permasalahan internal dan eksternal yang mungkin berdampak pada kinerja perusahaan Batam DOC Laundry.

- Kekuatan: Karakteristik internal yang menguntungkan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi bisnis, termasuk teknologi unggul, fasilitas lokasi strategis, atau layanan pelanggan yang sangat baik.
- Kelemahan (*Weaknesses*): Faktor-faktor internal negatif yang dapat menjadi hambatan, seperti kurangnya modal, kurangnya promosi, atau kurangnya keahlian karyawan.
- Peluang adalah keadaan luar yang menguntungkan yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan pertumbuhan perusahaan, seperti perubahan preferensi konsumen, teknologi mutakhir, atau peraturan pemerintah yang menguntungkan.
- Bahaya: Keadaan eksternal yang merugikan, termasuk persaingan sengit, perubahan undang-undang, atau perubahan preferensi pelanggan, yang dapat membahayakan kelangsungan perusahaan.

Tujuan dari teknik penelitian ini adalah menggunakan metodologi kualitatif untuk menganalisis dan merancang rencana bisnis laundry DOC berbasis analisis SWOT. Karena memungkinkan para sarjana untuk memahami fenomena komersial sudut pandang pengusaha—dalam contoh ini, DOC Laundromat—teknik kualitatif dipilih. Wawancara langsung dengan pemilik dan manajemen

DOC Laundromat digunakan untuk mengumpulkan data primer. Wawancara tersebut mencakup topik-topik yang berkaitan dengan operasional bisnis, seperti prosedur pembayaran, teknik pemasaran dan promosi, serta penggunaan analisis SWOT dalam pembuatan rencana bisnis. Selain itu, peneliti juga mengamati langsung proses pencucian DOC agar dapat memahami lebih dalam mengenai kegiatan tersebut. Selain materi terkait dari berbagai sumber, termasuk majalah, buku, dan publikasi internet, data sekunder dikumpulkan dari surat kabar perusahaan laundry DOC, termasuk laporan keuangan dan laporan tahunan. Pengujian Pendekatan analisis SWOT kemudian diterapkan pada data yang diperoleh. Selain memaksimalkan kemungkinan dan kekuatan, analisis berbasis logika juga dapat mengurangi bahaya dan keterbatasan yang dihadapi oleh laundry DOC. Selanjutnya, rekomendasi mengenai rencana pertumbuhan bisnis DOC Laundry didasarkan pada temuan analisis. Prosedur triangulasi, Ini melibatkan membandingkan dan menilai informasi dan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, digunakan untuk memverifikasi kebenaran data. Melalui penelitian ini diharapkan DOC Laundry dapat memperoleh pengetahuan dan saran yang mendalam untuk mengembangkan perusahaannya di masa depan.

b. Analisis Kuantitatif

Dalam analisis kuantitatif, kinerja keuangan dan investasi suatu perusahaan dievaluasi melalui penggunaan teknik statistik dan data numerik. Berikut adalah beberapa teknik populer untuk analisis kuantitatif:

- *Payback Period* (PP): Sebuah metode untuk memperkirakan durasi arus kas bersih dari investasi awal dapat terbayar kembali. Suatu investasi akan lebih baik jika periode pengembaliannya lebih pendek.

Rumus 2.1 *Payback Period*

$$\text{Payback Period} = n + \frac{a - b}{c - b} \times 1 \text{ bulan}$$

dimana:

n: Bulan terakhir dimana arus kas masih belum mencukupi untuk membayar investasi awal

A: Seluruh jumlah investasi awal

B: Total arus kas bulan ke - n;

C : Total arus kas bulan ke - n ditambah satu.

- Rata-rata persentase keuntungan yang dihasilkan suatu investasi selama jangka waktu tertentu ditentukan dengan menggunakan pendekatan *average rate of return* (ARR). ARR membantu dalam menentukan seberapa menguntungkan suatu investasi..

Rumus 2.2 *Average Rate of Return*

$$ARR = \frac{\text{Keuntungan Tahunan Rata - rata}}{\text{Biaya Investasi Awal}} \times 100$$

Dengan membagi total keuntungan yang diperoleh selama periode investasi dengan jumlah tahun, seseorang dapat memperoleh rata-rata laba bersih tahunan.

$$\text{Average Annual Profit} = \frac{\text{total profit}}{\text{jumlah tahun}}$$

Keterangan:

Pendapatan atau keuntungan keseluruhan dari investasi yang dilakukan selama proyek investasi dikenal sebagai laba investasi kotor, juga dikenal sebagai total pendapatan investasi.

Durasi proyek investasi dinyatakan sebagai jumlah tahun investasi.

Pengeluaran atau modal yang diinvestasikan pada awal jangka waktu investasi dikenal sebagai biaya investasi awal.

- Teknik untuk mengetahui nilai sekarang dari arus kas bersih masa depan yang dihasilkan oleh suatu investasi disebut nilai sekarang bersih, atau NPV. Suatu investasi yang menghasilkan nilai tambah mempunyai *net present value* (NPV) yang positif..

Rumus 2.3 *Net Present Value*

$$NPV = \frac{R_T}{(1 + i)^t}$$

Keterangan:

NPV= nilai bersih saat ini

R_T = arus kas bersih pada waktu t

i = tingkat diskonto

t = waktu arus kas

- Tingkat pengembalian yang diharapkan atas suatu investasi dapat ditentukan dengan menggunakan tingkat pengembalian internal, atau IRR. Investasi yang menguntungkan ditunjukkan oleh tingkat pengembalian internal yang melebihi tingkat diskonto yang diantisipasi.

Rumus 2.4 *Internal Rate of Return*

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_2}{NPV_1 - NPV_2} X(i_1 - i_2)$$

Dimana:

i_1 : Tingkat bunga 1

i_2 : Tingkat bunga 2

NPV_1 : Net Present Value positif

NPV_2 : Net Present Value negatif

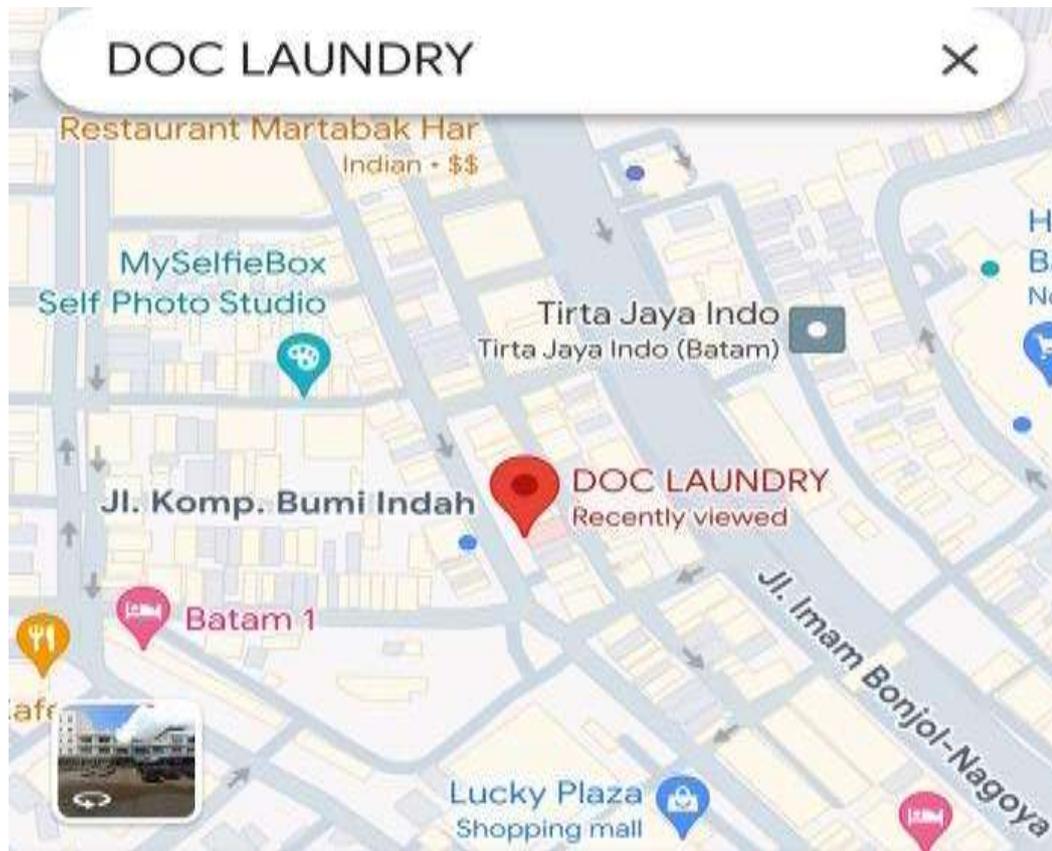
- Teknik untuk menghitung hubungan antara nilai investasi awal dan nilai sekarang arus kas masuk adalah indeks profitabilitas (PI). Suatu investasi menguntungkan jika PI lebih tinggi dari 1..

Rumus 2.5 Profitability Index

$$PI = \frac{PVproceeds}{PVoutlays}$$

3.6 Objek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah DOC Laundry yang berlokasi di Jalan Komp Ruko Polaris Sakti Blok A no 3, Kota Batam adalah obyek penelitian dalam penelitian ini.



Gambar 3.2 Google Maps Lokasi DOC Laundry

3.7 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian bertujuan agar waktu penyusunan skripsi yang peneliti laksanakan sesuai dengan yang diharapkan dan pembimbing dapat mengontrol penyusunan skripsi mulai dari persiapan penelitian sampai pada penyusunan skripsi, maka perlu dibuat jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	■	■	■																	
2	Latar belakang			■	■	■															
3	Perumusan masalah						■	■	■												
4	Tujuan dan manfaat							■													
5	Tinjauan pustaka								■	■	■										
6	Pengumpulan data														■	■	■	■	■		
7	Pengolahan data															■	■	■	■		
8	Analisis																■	■	■	■	
9	Kesimpulan dan saran																				

Sumber: dikembangkan oleh peneliti, 2024